

ABSTRAK

FANNY SALEN SITUMEANG, NIM 3153122008, DIALEK *BAIKO* DAN MASYARAKAT PENUTURNYA DI KOTA SIBOLGA, SKRIPSI, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANTROPOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami dialek *Baiko* dan masyarakat penuturnya di Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dijalankan secara kualitatif dengan metode etnografi. Adapun masalah dalam kajian ini difokuskan pada kemunculan dialek *Baiko* di Kota Sibolga dan masyarakat yang menjadi penuturnya. Untuk mendekati masalah ini digunakan pendekatan teori asimilasi budaya pada konsep linguistik antropologi. Data-data yang dibutuhkan dalam kajian ini bersumber dari hasil wawancara dan observasi terlibat. Informan penelitian dibagi dalam dua kategori yakni informan ahli dan informan awam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (i) dialek *Baiko* di Kota Sibolga adalah produk dari serangkaian proses panjang asimilasi budaya dan bahasa antara orang Minangkabau dan Toba dan (ii) proses asimilasi budaya yang menampak pada kemunculan dialek *Baiko* di Kota Sibolga bersifat proregresif yaitu perubahan bunyi yang terjadi akibat bunyi kedua yang mempengaruhi bunyi pertama.

Kata Kunci: Asimilasi, Dialek *Baiko*, Proregresif, Sibolga.

